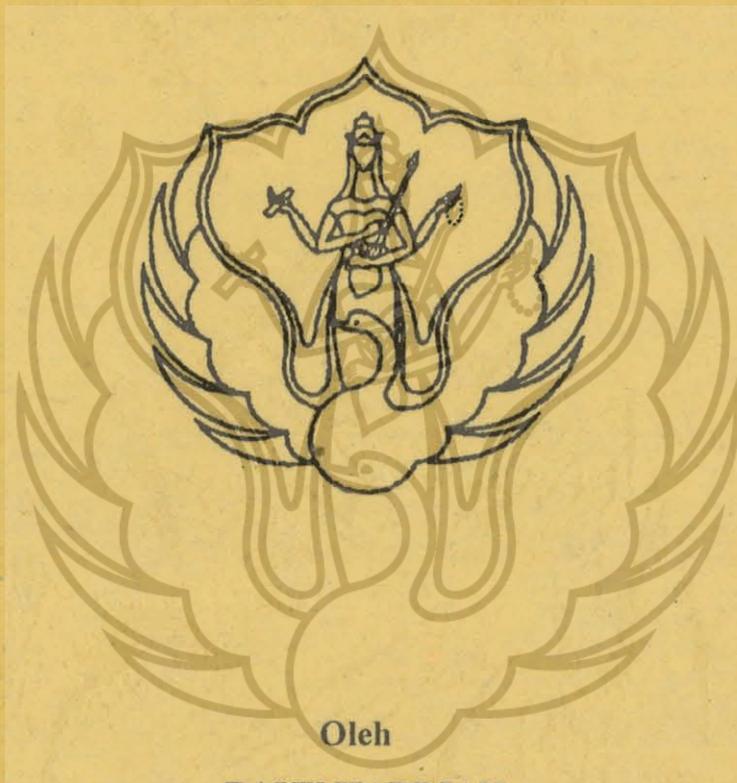


**PERKEMBANGAN
BAND *INDIE* DI YOGYAKARTA**



Oleh

BAYU HARDIAN

NIM. 0611051013

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2011

**PERKEMBANGAN
BAND *INDIE* DI YOGYAKARTA**



Oleh
BAYU HARDIAN
NIM. 0611051013

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2011**

**PERKEMBANGAN
BAND *INDIE* DI YOGYAKARTA**



Oleh
BAYU HARDIAN
NIM. 0611051013

Tugas akhir Ini Diajukan Kepada Tim Penguji Program Studi S1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai salah satu Syarat untuk mengakhiri jenjang studi
Sarjana S 1 dalam minat utama seni musik Pendidikan

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2011**

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada Tanggal, 21 Juni 2011



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus. St.
Ketua



Dra. Suryati, M.Hum.
Sekretaris / Anggota



Y. Edi Susilo, S.Mus., M. Hum.
Pembimbing I / Anggota



Kustaf Yusuf, S.Sn., M. Sn.
Pembimbing II / Anggota



Drs. Siswanto, M.Hum.
Penguji Ahli / Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.
NIP. 19560308-197903 1001

MOTTO

*Jangan Pernah Mengucapkan Kata Tidak
Jika Belum Mencoba untuk Memulainya*



*Kupersembahkan untuk :
Para Musisi Indie di Yogyakarta*

ABSTRAK

Yogyakarta sebagai kota budaya yang memiliki potensi musik yang luar biasa. Dalam 5 tahun terakhir, perkembangan kelompok band *Indie* di kota pelajar ini sudah sangat pesat. Yogyakarta sekarang ini terlihat jelas pada beberapa musisi *indie* yang mempunyai pangsa pasar sebagai iahan penjualan album mereka. Maraknya kelompok band *indie* di Yogyakarta merupakan harapan baru di Indonesia. Banyaknya media seperti media elektronik radio, televise swasta dan media Koran dalam membantu perkembangan musik band *Indie* di Yogyakarta membuktikan bahwa band *Indie* di Yogyakarta sangat berkembang pesat.

Kata kunci : *Perkembangan, Band Indie*



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamiin. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat, berkah dan limpahan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini tepat pada waktunya. Karya tulis yang berjudul "PERKEMBANGAN BAND *INDIE* DI YOGYAKARTA" ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan S1 di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dari awal hingga akhir proses penulisan, penulis menyadari bahwa kerja keras yang dilakukan tidak akan membuahkan hasil yang baik tanpa adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besanya kepada :

1. (alm) Mamaku tercinta Sri Lili Hariati yang sudah melahirkan dan membesarkan aku, Papaku tercinta Sumpenak Atmaja, SH. yang selalu memberikan motivasi samapai aku bisa lulus dan bisa hidup mandiri di Yogyakarta.
2. Bapak Y. Edhi Susilo, S.Mus, M. Hum. selaku dosen pembimbing utama.
3. Bapak Kustap Yusuf, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing dua.
4. Bapak Drs.Andre Indrawan, M. Hum., M.Mus. St. selaku ketua jurusan musik dan selaku dosen instrument *mayor* terimakasih atas bimbingannya selama ini.
5. Ibu Dra. Suryati, M.Hum. selaku sekretaris jurusan musik fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Yogyakarta.

6. Bapak Hendrikus Mulyadi Cahyoraharjo, S.Sn. selaku dosen wali terimakasih atas bimbingannya dari semester awal hingga selesai.
7. Seluruh staf dan dosen di jurusan musik Institut Seni Indonesia, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terimakasih atas ilmu dan pengalaman yang telah diberikan semoga bermanfaat.
8. Carina Bella Donna pacarku tecinta dan mama iik yang selalu setia, sabar dan terus mendukung, mendoakan, memberikan semangat hingga sekripsi ini selesai, (*lov u so*).
9. Kakakku tercinta Tita Mega Atmaya Sari, dan adikku tercinta Sisika Ayu Wulandari, terimakasih buat kasih sayang yang kalian berikan.
10. Keponakanku tercinta Aqsa Barga, sepupu-sepupu (Fazli, riza, rizka, Kevin, angki, tesa).
11. Bude pakde yang selalu memberikan nasehat selama aku di yogyakarta (*matur nuwunnn*).
12. Sahabat-sahabatku di medan, arga, ayu, mantri, prima, ari, fadlun, ari, sastra.
13. Temen band install, rico, gilang, prana, wimar.
14. Band S.O.A.C terimakasih sudah membantu data-data dan informasinya.
15. Temen-temen 2006 gitar Buyung, misno terimakasih atas bantuannya
16. Kimbek Fishing Team (Mas Ani Cihuyyy, Maz Lilin Gemes, Antok Vian bandit, dan Ocha Gundu.
17. Keluarga Besar Gema

Akhir kata, penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari berbagai pihak dan semoga karya tulis ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Yogyakarta, 19 Januari 2011

(Bayu Hardian)



DAFTAR ISI

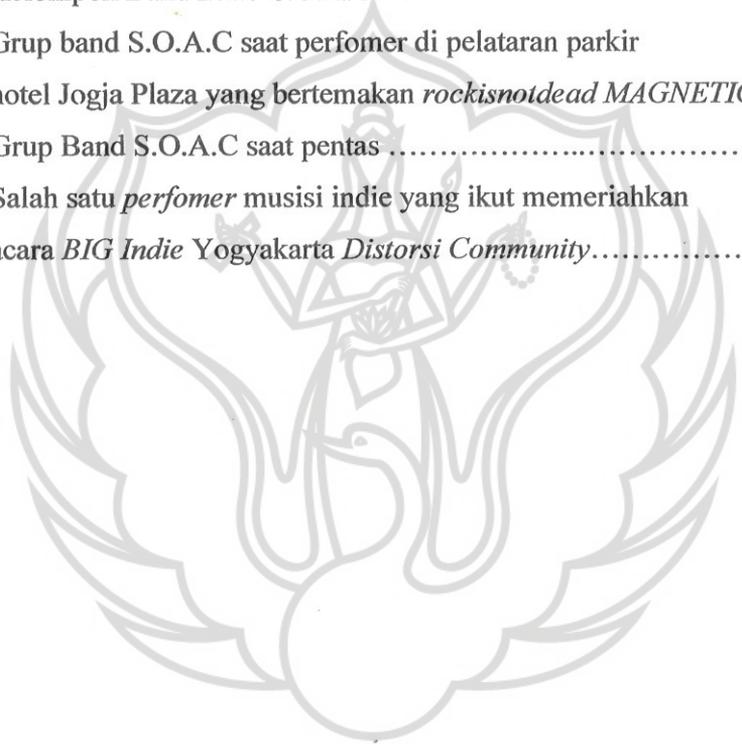
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR FOTO	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR NOTASI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Metode Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN UMUM TEORITIS MUSIK <i>INDIE</i>	6
A. Sejarah Musik <i>Indie</i>	6
B. Major Label	15
C. Independen Label (<i>Indie</i> Label)	17
D. Perkembangan Band <i>Indie</i> Label	18
BAB III PERKEMBANGAN BAND <i>INDIE</i> DI YOGYAKARTA	28
A. Lahirnya Kelompok-Kelompok Band <i>Indie</i> di Yogyakarta	28
B. Perkembangan Band <i>Indie</i> di Yogyakarta	32
C. Proses Pengerjaan Lagu dan Strategi Pemasaran Album.....	35
D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Band <i>Indie</i> di Yogyakarta	42
E. Lagu dan Lirik Band <i>Indie</i>	53

BAB IV PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
DAFTAR PUSTAKA	63



DAFTAR FOTO

Foto 1. <i>Elvis sedang di atas panggung</i>	7
Foto 2. Band Sex Pistol	13
Foto 3. Band-band Legendaries Rock di Indonesia.....	19
Foto 4. Grup PAS band asal Bandung	23
Foto 5. Band <i>Indie</i> Mocca	24
Foto 6. Grup band Shaggydog asal Jogjakarta.....	25
Foto 7. Grup band Asal Jogja Oxygen	26
Foto 8. Kelompok Band <i>Indie</i> S.O.A.C	30
Foto 9. Grup band S.O.A.C saat performer di pelataran parkir hotel Jogja Plaza yang bertemakan <i>rockisnotdead</i> <i>MAGNETIC</i> ...	31
Foto 10. Grup Band S.O.A.C saat pentas	49
Foto 11. Salah satu <i>performer</i> musisi indie yang ikut memeriahkan acara <i>BIG Indie Yogyakarta Distorsi Community</i>	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo <i>Major Label</i>	17
Gambar 2. Logo <i>Indie Label</i>	18
Gambar 3. Log <i>Zhelebour Production</i>	21
Gambar 4. Poster pertunjukan konser Band <i>Indie</i>	33
Gambar 5. Poster pertunjukan konser Band <i>Indie</i>	34
Gambar 6. Cover album Band <i>S.O.A.C</i>	40
Gambar 7. Papan Jadwal acara di salah satu <i>club</i> hiburan Bukan Pappilon	50



DAFTAR NOTASI

Notasi 1.	Lagu <i>Propaganda Layar Kaca</i>	55
Notasi 2.	Lagu <i>Munafik</i>	56
Notasi 3.	Lagu <i>Aku Yakin</i>	59



BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Indie adalah penggalan kata dari *Independent*, merupakan sebuah *culture* dari sub *culture Punk* yang memiliki sebuah etos kerja yang dikenal dengan pemikiran *do-it-yourself* (D.I.Y). Etika kerja band *indie* adalah keyakinan yang paling penting dari musisi *indie* tersebut yaitu keyakinan terhadap hasil kerja keras mereka untuk mencapai suatu tujuan mereka. Walaupun tujuan band-band *indie* di Jogja yang berbeda-beda, namun semua menghargai pemahaman yang mereka sebut (*do-it-yourself*).

Ada beberapa pemahaman pola pikir para musisi *indie* di antaranya,

a. Integrasi Artistik dan *genre* : Mempertahankan kebebasan artistik yang berarti mempertahankan ide dan integrasi sebagai parameter estetika yang berkembang menjadi ideologi aliran (*genre*). Dari sini muncul kriteria yang digunakan untuk menilai seorang seniman musik di anggap berada di wilayah *Indie* atau tidak. *Genre blues, grunge, hard rock, deat metal, punk dan elektronika* hidup berdampingan dalam *scene Indie* dikarenakan bertentangan dengan *mainstram* musik. Wilayah *Indie* memiliki resistensi umum di bawah nama “pop” yang dianggap sebagai komersialisasi.

b. Ideologi *Indie* juga ditemukan melalui tekstur lirik di mana musisi *indie* harus terlibat secara intelektual dengan dunia sosial mereka dan tertarik dalam memfasilitasi perubahan yang positif. Kebanyakan musisi *indie* menawarkan rekaman yang mengusung kritik sosial dalam lirik. Para musisi *indie*

ini mengambil isu-isu degradasi lingkungan, korupsi politik, penggunaan narkoba, seksisme, rasisme dan kekerasan.

c. Kreativitas: Walaupun scene *Indie* mengharapkan artis untuk memenuhi kriteria tertentu berdasarkan standar *genre*, namun mereka juga cenderung menciptakan nilai estetika kreatifitas dari pada ketaatan pada gaya tertentu. Seniman indie harus menciptakan sesuatu yang baru atau berbeda sebagai sebuah alternatif yang dapat diidentifikasi melalui hasil akhirnya di masyarakat.

d. Bakat: scene *indie* memiliki kebanggaan dengan kualitas pertunjukan *indie*. Mereka sering berkomentar atas tingkat keahlian atau bakat dari vokalis, gitaris, bassis, drummer, keyboardis, serta teknis *sound* dan produsen. Ini adalah sebuah bentuk motivasi yang diterima siapapun di sana.¹

Perkembangan musik *indie* di Indonesia. sebenarnya bukan sesuatu yang baru, pada tahun 70-an perkembangan musik di belahan utara bumi melaju pesat, memicu musik di tanah air, Gang Pegangan, Good Bless, Super Kid, adalah sederet contoh nama yang bisa disebutkan sebagai peletak pondasi musik indonesia pada masa kontemporer secara musikal mereka adalah maestro-maestro musik Indonesia. Mereka juga mempopulerkan semangat kemerdekaan musik *indie* dalam berkarya. Walau pada jaman itu belum ada manajemen musik yang cukup bagus, tapi dengan pengalaman seadanya mereka mulai bekerja sama membangun jaringan, hal itu dilakukan guna meluaskan musik mereka.

¹ *sekilas-sejarah-musik-indie/* <http://harmonicnoise.wordpress.com/2008/06/22/>

Pengamat musik Jan N Djuhana (senior A&R Sony Musik) mengatakan :

Yogyakarta sebagai kota budaya yang memiliki potensi musik yang luar biasa. Dalam 5 tahun terakhir, perkembangan kelompok band *Indie* di kota pelajar ini sudah sangat pesat. Yogyakarta sekarang ini terlihat jelas pada beberapa musisi *Indie* yang mempunyai pangsa pasar sebagai lahan penjualan album mereka. Maraknya kelompok band *indie* di Yogyakarta merupakan harapan baru di Indonesia. Hal ini disebabkan banyak kelompok band *indie* yang menampilkan *genre* baru yang selama ini belum ada. Oleh karena itu Yogyakarta akan menjadi *trend setter* dalam industri musik di Indonesia, (Jan N Djuhana 2010).²

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan, di antaranya :

1. Bagaimana perkembangan *band indie* di Yogyakarta?
2. Bagaimana tata kerja para *band indie*?
3. Bagaimana proses pemasaran album mereka dalam hal ini *band indie* ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan *band indie* di Yogyakarta.
2. Mengetahui lebih dekat dengan keberadaan *band indie*, khususnya di Yogyakarta.
3. Memahami tata kerja para pelaku *band indie*.

² Kutipan Juhana dalam acara " Ngobrol Santai Potensi Musisi Band Lokal di Era Digital " yang berlangsung di Taman Kuliner Condong Catur Yogyakarta, tanggal 5 Juni 2010.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini memerlukan beberapa sumber sebagai acuan yang berkaitan dengan materi penulisan, yang berupa buku-buku, *website*, diantaranya adalah :

Ellefson, David. *Making Music Your Business*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2003. Buku ini pada bab II menjelaskan beberapa cara untuk mengetahui cara kerja industri musik. Hal ini akan membantu penulisan dalam bab II.

Rez, Idhar. *Musik Record Indie Label*, PT. Mizan Budaya Kreativitas, Bandung 2008. Buku ini pada bab II memaparkan tentang ruang lingkup kehidupan musisi indie. Acuan ini sangat membantu penulisan dalam penggarapan bab II dan III.

YY” Balerina’s Killer”. *Memulai Band Indie*, PT. Mas Media Pustaka, Sidoarjo.2009. Buku ini memberikan sebuah gambaran bagaimana memulai sebuah band *indie* yang professional, dan tertuang pada bab II dan sumber yang ada mendukung penulisan pada bab II.

Jube, *Musik Underground Indonesia, Revolusi Indie Label*, Harmoni, Panembahan, Yogyakarta, 2008. Buku ini mengulas fenomena keberadaan jenis musik *indie* yang muncul di Indonesia.

Wendi Putranto, *Manual Cerdas Menguasai Bisnis Musik*, B-First PT. Bentang Pustaka, Yogyakarta, 2009. Buku ini mengulas tentang contoh *indie label* dengan *mayor label*.

E. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah analisis deskriptif yang diperkaya dengan kajian pustaka serta wawancara langsung, maka peneliti akan menggunakan alat utama literatur, penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data-data. Data yang mendukung akan dikompilasi dan yang tidak mendukung akan disingkirkan.

F. Sistematika Penulisan

Kerangka penulisan ini dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I Perkembangan band *Indie* di Yogyakarta berisi tentang: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan. BAB II Sekilas Tentang Sejarah Musik *Indie* akan dibahas mengenai sejarah band *indie*, dan perkembangan band *indie*. Bab III Perkembangan band *Indie* di Yogyakarta, BAB IV Penutup berisi Kesimpulan